



STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUN MEMBACA PERMULAAN SISWA

Zaki Bahrul Ulum¹, Asep Tutun Usman², Ade Holis³

¹Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan
Universitas Garut, Indonesia
Jl. Raya Samarang No. 52A, Garut.

e-mail: zakibahrululum0201@gmail.com phone: +6285283935991

²Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan
Universitas Garut

Jl. Raya Samarang No. 52A, Garut.

e-mail: aseptutunusman@uniga.ac.id phone: +6285215287802

³Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan
Universitas Garut

Jl. Raya Samarang No. 52A, Garut.

e-mail: adeholis@uniga.ac.id phone: +6285224589980

ABSTRACT

The background of this research is based on the learning strategies carried out by teachers to improve student learning in beginning reading. The initial reading ability of students at MI Al-Mubdi Singajaya District Garut Regency is very low. This is due to students varying levels of ability as well as students lack of knowledge about punctuation and not being able to differentiate between vowels and consonants and not being able to spell. Improving students initial reading skills is one of the main focuses in basic education. The teachers strategy in this case plays an important role in ensuring that student are able to read fluently and well. This researcher identified and analysed various strategies implemented by teachers to improve students initial reading abilities. The method used is a descriptive qualitative research method. This method aims to collect data in depth, then analyse it to understand the characteristics, patterns or relationship between variables. Researchs used a qualitative approach to explain teachers strategies for improving students initial reading abilities. Data is collected through; a) Observation b) Interview c) Document analysis to gain an in-depth understanding of the phenomenon under study. Following up on these findings, the strategy used by teachers to improve students initial reading skills into use a direct learning strategy (Direct instruction) using the repetition learning method (Drill).

Keywords: Beginning reading ability, direct learning strategy, drill method.

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini didasarkan kepada strategipembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam peningkatan pembelajaran siswa dalam membaca permulaan. Kemampuan membaca permulaan siswa di MI Al-Mubdi Kecamatan Singajaya Kabupaten Garut sangatrendah. Hal ini disebabkan karena Tingkat kemampuan siswa yang berbeda-beda serta masih kurangnya pengetahuan siswa tentangtandabaca dan belummampumembedakan huruf vocal dankonsonan serta belum mampu dalam pengejaan. Peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa merupakan salah satu focus utama dalam Pendidikan dasar. Strategi guru dalam hal ini berperan penting untuk memastikan siswa mampu membaca dengan lancar dan baik. Peneliti ini mengidentifikasi dan menganalisis berbagai strategi yang diterapkan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode ini bertujuan mengumpulkan data secara mendalam, kemudian menganalisisnya untuk memahami karakteristik, pola, atau hubungan antar variable. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk menjelaskan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membacapermulaan siswa. Data dikumpulkan melalui; a) Observasi b) Wawancara, c) Analisis dokumen untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti. Menindaklanjuti temuan ini, maka strategi yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan membacapermulaan siswayaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran langsung(Direct instruction) dengan mengguakan metode pembelajaran pengulangan (Drill).

Kata kunci: Kemampuan membacapermulaan, strategipembelajaran langsung, metode drill.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan tindakan yang disengaja untuk memengaruhi peserta didik sehingga mereka dapat mengembangkan dan mewujudkan potensi-potensi yang dimilikinya, sehingga mampu menjalani kehidupan dengan penuh potensi. Potensi yang dimiliki peserta didik dapat berupa sifat positif maupun negatif, dan perkembangan potensi tersebut sangat dipengaruhi oleh stimulus atau lingkunganyang memengaruhinya. Oleh sebab itu diciptakanlah suatu lingkungan yang memungkinkan untuk menggali potensi-potensi positif yang dimiliki peserta didik agar dapat berkembang dalam tingkah laku yang positif, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik dalam bentuk pendidikan. Hal ini sejalan dengan pengertian pendidikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1, bahwa pendidikan adalah usaha sadar danterencanauntuk mewujudkan suasana belajardan prosespembelajaran bertujuan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya dalam aspek kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, pembentukan kepribadian, peningkatan kecerdasan, pengembangan akhlak mulia, dan penguasaan keterampilan yang diperlukan untuk diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pembelajaran merupakan proses interaksi yang dilaksanakan oleh guru dan peserta didik yang berorientasipadatujuanyang ingindicapai. Melaluipembelajaran peserta didik melakukan proses belajar yang berdampak pada terjadinya perubahan, perkembangan serta kemajuan dalam aspek fisik- motorik. Dalamprosespembelajaran yang menjadi permasalahan yaitu bagaimana cara guru dalam memilih strategi untuk mentransfer hal tersebut. Strategi yang digunakan oleh guru harus sesuai dengan keadaan peserta didik serta materi yang akan diberikan kepada peserta didik, sehingga guru harus dapat menentukan strategi yang tepat untuk diterapkan pada setiap mata pelajaran yang akan diajarkan. Guru harus mampu mengetahui yang dibutuhkan oleh peserta didik, maka dari itu guru harusdapat berinteraksi dengan peserta didik dengan baik.

Strategi adalah sebuah rencana yang komperehensif mengintegrasikan segala resounsces dan capabities yang mempunyai tujuan jangka panjang untuk memenangkan kompetensi. Dalam

pandangan Miller, menetapkan strategi akan menjadi lebih mudah bagi kita untuk menentukan arah pencarian. Menurut Wheelen dan Hunger (dalam Faizal) strategi merupakan serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja sekolah dalam jangka panjang. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya strategi diartikan suatu proses untuk menentukan arah yang dijalani oleh suatu organisasi agar tujuannya tercapai. Dengan menerapkan strategi, suatu organisasi memiliki peluang untuk memperoleh posisi yang kokoh dalam lingkup kerjanya. Uno, seperti yang diutarakan dalam pandangan Panut, mengungkapkan bahwa strategi pembelajaran adalah metode-metode yang aktif dipilih oleh guru untuk menentukan kegiatan pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran ini berkaitan dengan pemilihan materi pelajaran, media, instrumen penilaian, alokasi waktu serta kompetensi yang akan dikuasai oleh siswa.

Menurut Sanjaya (2018:36) mengatakan strategi sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran. Strategi mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil optimal. Dengan strategi yang jelas pembelajaran akan terarah serta dapat berlangsung dengan efektif dan efisien. Yang mana strategi dalam proses pembelajaran memberikan manfaat bagi guru, yakni menjadi pedoman dan acuan dalam bertindak secara sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Selain itu juga strategi itu juga bermanfaat bagi siswa yakni memberikan kemudahan dalam memahami isi atau materi pembelajaran.

Metode pembelajaran digunakan oleh seorang pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswanya sesuai kecakapannya, kreativitasnya, kemampuannya, dengan harapan materi tersebut dapat dipahami oleh siswa. Diterapkannya metode pembelajaran untuk mengurangi kejenuhan belajar siswa dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Namun dalam pengaplikasiannya guru harus memperhatikan situasi dan kondisi siswa baik dari segi kemampuan maupun mentalnya, serta kesesuaian antara materi dengan metode. Dalam penyampaian materi tidak sembarangan begitu saja, tidak semua metode bisa digunakan untuk bisa sampai kepada siswa.

Membaca adalah suatu proses yang kompleks dan rumit. Kompleks berarti dalam proses membaca terlibat berbagai faktor internal maupun eksternal. Kendalanya yaitu ada beberapa siswa yang belum bisa membaca seperti yang sudah peneliti temukan di lapangan seperti masih ada siswa yang belum bisa membedakan huruf Vokal dan konsonan, mengidentifikasi huruf dan merangkai susunan huruf, membalik huruf, beberapa huruf tertukar dalam pengucapannya, mengeja terbata-bata, dan sulit konsentrasi. Dari kebanyakan siswa, masih ada siswa yang kurang mampu dalam membaca khususnya dikelas II MI Al-Mubdi Singajaya. Dengan hal ini membuat siswa kesulitan dalam menerima pembelajaran yang lain, seperti yang sudah saya observasi di MI Al-Mubdi Singajaya Kabupaten Garut.

Aktivitas membaca menjadi alat bagi siswa untuk mempelajari hal-hal yang belum mereka ketahui, sekaligus memperluas pengetahuan mereka. Melalui membaca, siswa dapat mengenali budaya mereka sendiri dan bahkan membantu mereka memahami budaya secara lebih luas, yang dimiliki oleh orang lain, dan siswa dapat menggali pesan-pesan tertulis yang terdapat dalam bacaan (Maya Umiwidarsari, 2017:1). dalam Depdiknas, kamus besar bahasa Indonesia mengartikan membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati), mengeja/melafalkan apa yang tertulis, mengucapkan, mengetahui, meramalkan dan memperhitungkan serta memahami.

Membaca dianggap sebagai kebutuhan mendasar, terutama dalam lingkungan akademik, yang

dapat meningkatkan daya saing dan kualitas manusia di masa depan. Membaca seharusnya dipandang sebagai suatu kebutuhan yang bermanfaat, bukan hanya sebagai tugas yang harus dijalankan. Dengan membaca, baik secara individu maupun dalam kelompok, seseorang dapat memperoleh segala informasi yang diinginkan, menciptakan dasar kebutuhan yang penting dalam

pengembangan pengetahuan dan pemahaman. Membaca sudah seharusnya menjadi dasar kebutuhan bukan karena suatu paksaan, maka dengan membaca individu maupun kelompok akan mendapatkan segala informasi yang diinginkan. Somadyo (2021: 4) menjelaskan bahwa membaca merupakan suatu kegiatan interaktif untuk memetic serta memahami arti atau makna dalam bahan tulisan. Kegiatan membaca dalam kehidupan sehari-hari sangatlah perlu ditingkatkan karena dengan membaca dapat meningkatkan kecerdasan serta meningkatkan daya kreativitas dan imajinasi bagi seseorang atau kelompok dalam memahami arti atau makna yang terkandung dalam suatu teks bacaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang dilakukan dari tanggal 2024. Penelitian ini melibatkan siswa kelas 2 MI Al-Mubdi Kecamatan Singajaya Kabupaten Garut. Total terdapat 10 siswa di kelas 2 MI Al-Mubdi dengan level yang hampir sama. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data sampel penelitian digunakan pada proses pengumpulan data kemampuan data kemampuan pemahaman siswa. Hasilnya, kelas 2 MI Al-Mubdi dengan jumlah 10 siswa (4 Laki-laki, 6 Perempuan) dengan rentang umur 7 tahun hingga 8 tahun.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam strategi yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa secara detail melalui pengamatan langsung, wawancara dan analisis data. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas 2 MI Al-Mubdi Kecamatan Singajaya Kabupaten Garut, guru kelas 2 serta kepala sekolah yang bertanggung jawab atas terlaksananya proses pembelajaran. Proses pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan 3 cara; 1) Observasi 2) Wawancara 3) Dokumentasi.

Data yang diperoleh dari ketiga teknik tersebut dianalisis menggunakan model analisis data Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahap utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti menyaring dan memilih data yang relevan dengan fokus penelitian. Data kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi naratif untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai temuan penelitian. Akhirnya, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis secara mendalam.

Keabsahan data dalam penelitian ini dijamin melalui triangulasi, yaitu dengan membandingkan data dari berbagai sumber, seperti hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan cara ini, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh akurat dan dapat dipercaya. Secara keseluruhan metode penelitian ini dirancang untuk memberikan gambaran strategi yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang dilakukan ditemukan bahwa kemampuan membaca siswa di kelas 2 MI Al-Mubdi Singajaya Garut masih ada beberapa siswa yang masih kurang mampu dalam membaca, belum bisa membedakan antara huruf vokal dan konsonan sehingga berdampak terhadap hasil belajar. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor diantaranya penggunaan metode yang kurang tepat, media pembelajaran yang masih kurang serta dukungan dari orang tua.

Dalam mengatasi hal tersebut kepala sekolah dan guru kelas khususnya menggunakan strategi khusus dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Strategi yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran langsung (Direct instruction) dengan menggunakan metode pembelajaran pengulangan (Drill). Strategi pembelajaran langsung merupakan metode yang efektif terstruktur dan terfokus pada penyampaian penyampaian secara langsung kepada siswa untuk menyampaikan materi secara langsung kepada siswa. Dengan menggunakan metode pengulangan (Drill) kemampuan membaca permulaan siswa dapat meningkat karena dilakukan secara terus menerus konsisten dalam proses pembelajarannya.

Dengan strategi pembelajaran langsung (Direct Instruction) dengan metode pembelajaran Drill ini memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca siswa di tingkat permulaan kelas rendah khususnya kelas 2 MI Al- Mubdi Singajaya Garut dan dapat meningkatkan terhadap hasil belajar siswa. Berikut kemampuan siswa dalam membaca sebelum guru menggunakan strategi pembelajaran langsung (Direct Instruction) dengan metode pengulangan (Drill).

No	Nama	Nilai
1	Ai Panisa	60
2	Algiansyah	55
3	Devia Afrianka	85
4	Indra Perdiansyah	58
5	Lisnawati	80
6	M. Arga Saputra	79
7	M. Devi Aldiansyah	81
8	M. Rai Raphi	50
9	Naura Husna Rahmadani	75
10	Rina	67

Tabel 1. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan strategi *Direct Instruction* dengan metode pembelajaran *Drill*.

Berikut kemampuan siswa dalam membaca sebelum guru menggunakan strategi pembelajaran langsung (Direct Instruction) dengan metode pengulangan (Drill).

No	Nama	Nilai
----	------	-------

1	Ai Panisa	80
2	Algiansyah	79
3	Devia Afrianika	89
4	Indra Perdiansyah	80
5	Lisnawati	90
6	M. Arga Saputra	87
7	M. Devi Aldiansyah	92
8	M. Rai Raphi	79
9	Naura Husna Rahmadani	85
10	Rina	80

Tabel 2. Hasil belajar siswa setelah menggunakan strategi *Direct Intruction* dengan metode pembelajaran *Drill*.

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang dilakukan ditemukan bahwa strategi yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan membacapermulaan siswayaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran langsung (*Direct instruction*) dengan mengguakan metode pembelajaran pengulangan (*Drill*). Strategi pembelajaran langsung merupakan metode yang efektifterstruktur dan terfokus pada penyampaian penyampaian secara langsung kepada siswa untuk menyampaikan materi secara langsung kepada siswa. Dengan menguunakan metode pengulangan (*Drill*) kemampuan membaca permulaan siswa dapat meningkat karena dilakukan secaraterus meneruskonsiten dalam prosespembelajarannya.

Menurut Robert Slavin dalam buki *Educational Psychologi: Theory and Practice*, Salvin menekankan bahwa *Direct Intruction* adalah strategi yang efektif, terutama dalam konteks mengajar keterampilan dasar dan konsep-konsep inti. Ia menekankan pentingnya yang jelas, latihanyang terstrukturdan penilaian berkelanjutan. Dikembangkanoleh pendapat Engelman and Carnime, mereka dikenal sebagai pengembang strategi atau metode *Direct Intruction*. Mereka berpendapat bahwa pengajaran langsung melibatkan penyampaian materi dengan cara yang sangat terstruktur dan sistematis, seringkali menggunakan skrip pengajaran dan materi yang dirancang khusus untuk memastikan bahwa semua siswa menerima intruksi yang konsisten dan efektif.

Dari beberpapendapat para ahli di atas dapatdisimpulkan bahwa strategipembelajaran langsung (*Direct Intruction*) merupakan strategi yang sangat cocok dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Dengan penggunaan strategi pembelajaran langsung siswa dapat mengitu pembelajaran dengan efektif terstruktur dan konsisten, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

Dalam pelaksanaan strategi pembelajaran langsung *Direct Intruction* guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa dibantu dengan menggunakan metode pembelajaran pengulangan (*Drill*). Dalam pelaksanaan strategi pembelajaran langsung dibantu dengan metode *Drill* sangatlah

membantu dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa karena pembelajaran bisaterlaksana dengan efektif, efisien dan konsisten dalam pelaksanaannya. Selain itu strategi yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa yaitu berkolaborasi dengan orang tua siswa. Peran orang tua dalam pembelajaran sangatlah penting karena dapat menentukan siswa dalam pembelajaran. Orang tua memberikan motivasi belajar kepada anak dan membimbing siswa dalam belajar di rumah, sehingga pelaksanaan strategi pembelajaran langsung dengan menggunakan metode drill bisaterlaksana mencapai tujuan dari pembelajaran khususnya membaca permulaan siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dipaparkan, maka dapat diketahui bahwa analisis kemampuan membaca permulaan siswa di kelas II MI Al-Mubdi Singajaya Kab. Garut yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa di kelas II masih rendah dikarenakan pemahaman yang dihadapi siswa yaitu kesulitan membaca permulaan, faktanya yang terjadi di jenjang sekolah dasar terdapat kesulitan siswa dalam membaca permulaan, diantaranya kesulitan siswa mengenal huruf, membedakan huruf vokal dan konsonan serta masih kurangnya siswa dalam mengikuti pembelajaran. Kesulitan membaca permulaan siswa sering dialami setiap siswa di sekolah dasar tingkat kelas rendah. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan siswa kesulitan dalam membaca permulaan mencakup tingkat kecerdasan anak yaitu kemampuan siswa yang rendah sehingga siswa terdapat dalam kemampuan membaca dan kesulitan mengikuti pembelajaran. Selain itu juga faktor lingkungan siswa juga sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca. Lingkungan keluarga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca siswa mencakup latar belakang pengalaman siswa kurang, siswa sangat memerlukan keteladanan dalam membaca. Keteladanan tersebut harus ditunjukkan orang tua sesering mungkin. Selain itu kurangnya motivasi dari orang tua siswa juga menjadi salah satu faktor dalam membaca siswa. Strategi yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran langsung (Direct instruction) dengan menggunakan metode pembelajaran pengulangan (Drill). Strategi pembelajaran langsung merupakan metode yang efektif terstruktur dan terfokus pada penyampaian penyampaian secara langsung kepada siswa untuk menyampaikan materi secara langsung kepada siswa. Dengan menggunakan metode pengulangan (Drill) kemampuan membaca permulaan siswa dapat meningkat karena dilakukan secara terus menerus konsisten dalam proses pembelajarannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas Rahmat serta Tauhid dan Hidayah-nya penulis dapat menyelesaikan penulisan artikel jurnal tentang “Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa” hingga selesai. Dan tak lupa juga penulis ucapkan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan dukungan serta bantuan dalam penulisan artikel jurnal ini. Penulis juga mengapresiasi yang setinggi-tingginya terhadap fasilitas serta dukungan kampus dalam proses pembuatan artikel jurnal ini.

REFERENSI

- Febrian Anggraeni. Dhea, (2019). *“Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Melalui Teknik Permainan Menyusun Kata Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas II MIN 1 Bandar Lampung”*. Bandar Lampung : Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

- Hasanah. Uswah, (2017). *“Strategi Guru Kelas Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I di SD ‘Aisyiahkamila Dinoyo Malang”*. Malang : Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
- Julianti. Rina, (2019). *“Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Murid Dengan Strategi Reciprocal Teaching Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Murid Kelas V SD Terbiyah Islamiyah 076 Batu Belah Kecamatan Kampar”*. Surabaya: Peka Baru : Skripsi Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
- Hawi Akmal, (2013). *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Hidayah., Nurul. (2017). *Hubungan antara motivasi belajar dan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negri 2 bandar lampung*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran dasar. Vol 3 no.2 Desember 2017
- Kusmawati, Elli. (2016). *Penerapan metode pembelajaran Drill untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VII*. Jurnal pendidikan Matematika, Vol 4 No1 april 2016, hlm 49-57
- Mufidah., Uswah. (2018). *Pengaruh penerapan metode Drill terhadap hasil belajar keterampilan membaca pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas II SD Impres Bontoala II Kecamatan pallangga Kabupaten Goa* Makasar: Skripsi universitas muhammadiyah
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta (Anggota ikapi).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta: Bandung.
- Sundayana, R. (2018). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Wida., Sari. (2017). *Upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa melalui metode FQ4R pada pelajaran bahasa indonesia dikelas IV MI Islamiyah sumber rejo Batang Hari Lampung Timur Lampung Timur*: Skripsi Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- Zugrofiyatun Najah, L. M. (2022). *Pendidikan Islam: Wajah Baru Menghadapi Tantangan Globalisasi*. Jurnal Pendidikan dan Inovasi Pembelajaran Saburai, 11.A
- Marginson, S. (2022). *What is global higher education?* Oxford Review of Education, 48(4), 492-517.
- Sugiyono. (2022) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Nurhayati Nurhayati, K. I. (2022). *Determinasi Manajemen Pendidikan Islam: Sistem Pendidikan Pengelolaan Pendidikan, Pengelolaan Pendidikan, dan Tenaga Pendidikan (Literatur Manajemen Pendidikan Islam)*. Jurnal manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 454.
- Nurhayati Nurhayati, K. I. (2022). *Determinasi Manajemen Pendidikan Islam: Sistem Pendidikan, Pengelolaan Pendidikan, dan Tenaga Pendidikan (Literatur Manajemen Pendidikan Islam)*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam dan Ilmu Sosial, 453.
- Sukatin, L. N. (2022). *Teori Belajar dan Strategi Pembelajaran*. Journal of Social Research, 920.